

## Pasal 4

---

# Menemukan dan Berbuat

Juan sangat senang ketika Maria diberi resep roti yang telah digunakan oleh ibu dan neneknya selama bertahun-tahun. Juan sangat menyenangi roti yang berkulit keras dan hangat yang dibuat oleh ibu-ibu dalam keluarga Maria. Maria membaca resep itu kemudian meletakkannya di meja. Ia mulai membuat adonan roti dengan bahan-bahan yang sama dan resep yang telah Maria gunakan sejak ia dan Juan menikah. Setelah makan sepotong roti yang baru selesai dipanggang, Juan tahu bahwa roti Maria tidak se enak roti yang dibuat ibunya. Maria mempunyai semua petunjuk untuk membuat roti yang enak, tetapi ia tetap memakai cara lama dalam membuat adonan tanpa mengubah resepnya. Tanpa mengadakan perubahan yang diterangkan resep baru itu, maka mustahil roti buatan Maria dapat se enak roti ibunya.

Saudara mungkin mengingat suatu pengalaman di mana saudara belajar keterangan baru tetapi tidak segera bertindak menurutnya. Belajar termasuk juga menemukan kebenaran, tetapi tidak berakhir di sini. Belajar juga hendaknya membawa seseorang untuk menerapkan kebenaran yang telah diperolehnya dalam pengalaman hidupnya sehari-hari. Dalam pasal ini saudara akan mempelajari bagaimana orang belajar dan menemukan bahwa hal belajar termasuk penemuan kebenaran dan bertindak berdasarkan kebenaran itu sehingga membuat perubahan-perubahan yang sesuai dalam tingkah laku.



## ikhtisar pasal

Dua Konsep Belajar  
Mengubah Murid  
Tingkat-tingkat Belajar  
Bagaimana Orang Belajar  
Belajar Mengasuh Pertumbuhan Rohani

## tujuan pasal

Setelah saudara menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengenali bahwa hal belajar harus meliputi hubungan timbal balik antara pribadi dan penerapan pelajaran pada situasi kehidupan jika perubahan-perubahan yang sesuai hendak terjadi dalam pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang.
- Menguraikan bagaimana orang belajar dengan mengenali bermacam-macam tingkat belajar mulai dari keterlibatan yang biasa sampai yang rumit dengan bahan pelajaran.
- Membahas bagaimana mereka yang terlibat dalam pengasuhan Kristen dapat memudahkan hal belajar dan menghayati kebenaran rohani sehingga pelajar-pelajar dapat menjadi lebih serupa dengan Kristus dalam pemikiran, sikap, dan tindakan mereka.

## kegiatan belajar

1. Pelajarilah isi pelajaran dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal dengan cara yang biasa.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri di akhir pasal ini dan periksalah jawaban saudara.

## uraian pasal

### DUA KONSEP BELAJAR

Tujuan 1. *Menilai dan mengelompokkan kegiatan-kegiatan dengan benar untuk menentukan apakah kegiatan itu menghasilkan hal belajar dengan cara pemindahan atau dengan cara penemuan.*

Tentu saja, saudara sudah mengerti sedikit apakah *belajar* dan *mengajar* itu. Definisi yang saudara berikan mungkin tidak bersifat teknis dan tidak dirumuskan, namun saudara mengerti sedikit apakah makna kata-kata tersebut.

1 Tulislah definisi sederhana tentang istilah-istilah ini menurut pengertian saudara sekarang ini.

a Belajar adalah .....

.....

b Mengajar adalah .....

.....

Saudara diminta untuk menuliskan suatu definisi tentang istilah-istilah ini menurut pengertian saudara. Karena saudara menuliskan apa yang saudara pikirkan, maka tidak ada jawaban yang salah atau yang benar. Banyak orang mempunyai salah satu dari kedua pandangan terkenal mengenai hal ini. Sementara saya menerangkannya, saudara memutuskan pandangan manakah yang lebih mendekati apa yang saudara tulis.

Beberapa orang menganggap hal memberitahukan sebagai mengajar dan hal mendengarkan sebagai belajar. Jika seseorang menyampaikan cerita, menyatakan fakta, atau menjelaskan keterangan, maka dianggap bahwa ia telah mengajar. Dan jika seseorang mendengarkan ketika seorang guru melakukan hal ini, dianggap bahwa ia telah belajar. Pelajar mungkin diharapkan untuk menulis atau menyalin tulisan guru dan menghafalkannya. Jika kemudian pelajar dapat mengingat kembali keterangan itu dan mengulangi kata-kata guru dengan tepat, maka menurut pandangan ini, ia telah menunjukkan bahwa ia menguasai bahan itu — ia telah belajar.

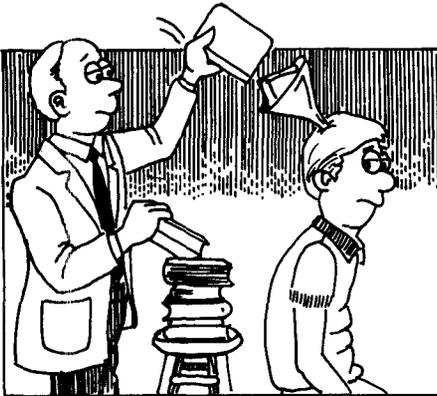
Guru yang mengerti proses belajar-mengajar dalam cara ini berbicara banyak dan menghendaki murid-muridnya duduk dan mendengarkan dengan tenang. Mereka percaya bahwa *guru mengajarkan pelajaran*; karena itu, mereka memandang isi pelajaran sebagai unsur utama dalam proses ini. Bagi mereka, mengajar dilihat sebagai pengalihan keterangan dari guru kepada murid. Menurut saudara bagaimana penafsiran ini mempengaruhi penampilan guru di kelas?

Dalam konsep ini, guru dianggap sebagai sumber pengetahuan. Ia dianggap memiliki pengetahuan luas tentang pokok itu, dan pelajar dianggap memiliki sedikit atau tidak memiliki pengetahuan tentang pokok. Oleh sebab itu, tugas guru adalah memindahkan pengetahuannya yang unggul tentang pokok itu kepada pelajar yang “kosong pikirannya”. Konsep ini mengenai proses belajar-mengajar telah menyebabkan banyak guru berusaha memberi kuliah dengan cepat supaya mencakup banyak fakta, menyelesaikan pelajaran mereka, dan memberikan pada pelajar kesempatan terbanyak untuk memperoleh keterangan yang banyak. Sebab pandangan ini mengharapkan pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid, maka hal ini disebut *cara pemindahan* atau *belajar dengan cara pemindahan*.

Metode pengajaran lainnya bekerja berdasarkan anggapan bahwa pelajar yang menjalani perbuatan itu dan harus dilibatkan dalam prosesnya. Penganut pandangan ini percaya bahwa pelajar harus dilengkapi untuk berbuat lebih banyak daripada hanya mengulangi keterangan-keterangan itu dengan tepat. Mereka ingin pelajar mengerti bahannya dan mampu menghubungkannya

dengan pengetahuan terdahulu. Ia harus mengembangkan beberapa pendirian pribadi tentang hal itu dan belajar menggunakannya untuk menetapkan nilai-nilai sebagai dasar bagi penyelesaian masalah kehidupan. Pendekatan ini menuntut pelajar untuk berinteraksi secara pribadi dengan bahan; pelajar harus menemukan kebenaran melalui usaha-usahanya sendiri.

Perhatikanlah tekanan yang berbeda dalam pendekatan yang kedua: guru mengajar seorang, bukan suatu pelajaran. Pelajar dan hasil belajarnya adalah unsur-unsur yang penting. Metode pengajaran ini menuntut guru untuk membimbing pelajar dalam proses belajar. Penganut-penganut gagasan ini tidak menyamakan *pengisian pikiran pelajar dengan pengetahuan* dengan hal belajar yang berarti. Mereka percaya bahwa guru dapat dan harus menolong pelajar untuk menemukan dan menerapkan kebenaran. Karena hal inilah, pandangan ini disebut *cara penemuan* atau *belajar dengan cara penemuan*.



“Cara pemindahan” berusaha mengisi pelajar dengan keterangan.



“Cara penemuan” berusaha membimbing pelajar guna menemukan kebenaran untuk dirinya.

2 Bacalah dua cerita di bawah ini. Kemudian tulislah 1) di depan setiap pertanyaan yang menjadi contoh dari hal *belajar dengan cara pemindahan* dan 2) jika pertanyaan itu suatu contoh dari hal *belajar dengan cara penemuan*.

Maria telah mengajar kelas Alkitab anak-anak setiap Minggu di gereja selama beberapa bulan. “Ayo anak-anak, duduklah sekarang. Lipatlah tanganmu dan duduk dengan tenang sementara saya mengajarkan pelajaran Alkitab,” ia selalu mengatakan sewaktu memulai pelajaran. Kemudian ia mulai mengisahkan cerita Alkitab sementara anak-anak duduk dan mendengarkannya.

Petrus juga telah mengajar kelas Alkitab anak-anak di gereja lain selama beberapa waktu. Jika saudara dapat melihat ke dalam kelasnya, saudara akan menemukan anak-anak yang berjalan-jalan dalam ruangan, sibuk membuat alat-alat peraga untuk cerita Alkitab yang telah mereka bahas. Atau saudara akan menemukan setiap anak secara bergiliran menceritakan kembali kepada kelompok suatu bagian dari pelajaran Alkitab dan mengatakan apa yang dapat dipelajari dari contoh Alkitab. Atau, mereka memerankan cerita itu. Tidak peduli kapan saudara melihat, akan tampak mereka sedang terlibat dalam bermacam-macam kegiatan dan secara leluasa membicarakan cerita Alkitab itu.

- .... **a** Berdasarkan penampilannya di kelas, Maria nampaknya dipengaruhi oleh pendekatan manakah terhadap mengajar dan belajar?
- .... **b** Gambaran tentang kelas Petrus menunjukkan bahwa ia telah mengambil pendekatan manakah terhadap belajar dan mengajar?
- .... **c** Pendekatan manakah yang lebih mirip dengan definisi yang saudara tulis pada pertanyaan nomor 1?

**3** Dari kelas manakah yang disebut di atas saudara harapkan murid-murid belajar lebih banyak, yaitu hal belajar yang membangun atas dasar pengetahuan dan pengalaman yang sebelumnya serta mempersiapkan pelajar untuk menemukan pemecahan-pemecahan masalah? Mengapa? Tulislah jawabannya di buku tulis saudara.

Maria lebih menganut cara pemindahan, bukan? Ketika ia mengajar, menceritakan cerita Alkitab, ia percaya anak-anak sedang belajar sementara mereka mendengarkan, dan sampai suatu tingkatan hal ini terjadi. Akan tetapi Petrus menggunakan cara penemuan. Ia ingin murid-murid berinteraksi secara pribadi dengan bahan pelajaran, dan ia telah mengatur berbagai kegiatan untuk menolong mereka membuat penemuan bagi diri mereka.

Saudara mungkin pernah mengikuti kelas-kelas di mana kedua konsep belajar-mengajar ini diikuti. Pada waktu lalu, cara pemindahan adalah umum, dan hal ini masih digunakan; akan tetapi, guru-guru modern cenderung mengikuti cara penemuan. Cara penemuan didasarkan pada pengertian yang sekarang, yang menjadi hasil penelitian psikologi dan pendidikan. Jika saudara telah belajar di bawah pendekatan pemindahan, saudara mungkin ragu-ragu apakah itu adalah pendekatan terbaik. Tentu saja penting untuk mengerti banyak fakta yang berhubungan dengan kita dalam dunia masa kini. Dan pentinglah untuk dapat mengingat dan mengulang keterangan ini yang menolong kita mengetahui banyak dan bersiaga pada kehidupan di sekitar kita. Akan tetapi, jauh lebih praktis untuk mengerti fakta-fakta yang telah saudara pel-

jari sedemikian rupa sehingga dapat diterapkan pada penyelesaian masalah hidup yang nyata. Seperti yang akan kita lihat, kemampuan untuk menerapkan pengetahuan datang melalui pengalaman, melalui penggunaan.

Cobalah menghafal definisi di bawah ini tentang *belajar dan mengajar*. Saudara akan diminta untuk mengenali definisi yang benar dari kata-kata ini dalam soal-soal untuk menguji diri dan catatan siswa.

1. Belajar adalah menemukan keterangan dan membuat tanggapan yang diinginkan terhadap keterangan itu.
2. Mengajar adalah menolong orang-orang belajar.

Mungkin saudara mulai mengerti bahwa mengajar dan belajar saling bergantung. Secara umum, jika seorang mengajar secara efektif, maka menurut definisi di atas, hasilnya ialah belajar. Jika pelajar yang mau menerima gagal mempelajari sesuatu, maka pengajaran yang efektif tidak terjadi. Kita dapat berpikir tentang mengajar dan belajar sebagai dua sisi pada satu mata uang. Keduanya digabungkan sebagai dua bagian dari satu konsep yang utuh. Karena hal ini, kita akan menyebut proses ini *mengajar-belajar*.

**4** Tulislah 1) di depan setiap kegiatan yang menghasilkan belajar dengan cara pemindahan dan 2) jika menghasilkan belajar dengan cara penemuan.

- .... **a** Menghafalkan ayat-ayat Alkitab.
- .... **b** Membicarakan pandangan alternatif.
- .... **c** Meneliti suatu konsep.
- .... **d** Mendengarkan kuliah.
- .... **e** Melakukan percobaan.
- .... **f** Menyalin keterangan dari papan tulis.
- .... **g** Menemukan kota di peta.
- .... **h** Mendengarkan cerita.

## MENGUBAH MURID

Tujuan 2. *Mengenali hasil-hasil belajar yang dihubungkan dengan perubahan melalui suatu jenis belajar.*

Perubahan adalah penting untuk belajar. Murid menemukan keterangan dan menanggapi. Jika pelajar tidak berubah, hal belajar tidak terjadi; dan jika hal belajar tidak terjadi, pengajaran tidak berguna.

5 Bacalah Matius 28:19-20 dan perhatikan dengan cermat perintah Yesus. Tulislah di bawah ini apa yang harus diajarkan pada murid-murid agar dilaksanakan.

.....

Apakah saudara mengerti hubungan antara mengajar murid-murid untuk “menaati” setiap perintah Yesus dan pandangan kami bahwa murid-murid harus berubah jika hal belajar terjadi? Bagaimana orang dapat “menaati” perintah Yesus tanpa mengertinya terlebih dahulu dan kemudian membangun kehidupannya di atasnya? Ketaatan menyangkut hal menerima sepenuhnya dan melakukan apa yang dipelajari. Pengetahuan harus diwujudkan dalam tindakan jika ingin menjadi berguna. Dengan demikian, tujuan utama belajar adalah agar pelajar mempraktekkan kebenaran, setelah diyakinkan akan kebenaran sehingga menjadikannya miliknya dan mengubah hidupnya.

Usaha kita untuk mengasuh pertumbuhan Kristen terutama sekali dipengaruhi oleh konsep ini. Tujuan kita adalah melihat orang berubah dengan menolong mereka tumbuh dalam Kristus supaya hidup-Nya dapat diungkapkan melalui hidup mereka. Pengasuhan Kristen menolong orang-orang diubah secara berangsur-angsur ke arah keserupaan dengan Kristus. Ketika kita menjadi orang Kristen, hidup kita mungkin sama sekali tidak serupa dengan Kristus; akan tetapi, sewaktu hidup-Nya bertumbuh dalam diri kita dan kita menyesuaikan diri dengan apa yang kita pelajari tentang-Nya, kita menjadi serupa dengan-Nya.

6 Berdasarkan informasi di atas, lingkarilah huruf di depan pernyataan yang secara tepat melengkapi kalimat ini. Belajar terjadi ketika . . .

- a) guru saja yang berbicara.
- b) pelajar berubah sesuai dengan kebenaran.
- c) pelajar mendengarkan dengan perhatian tetapi kurang menunjukkan tanggapan.
- d) pelajar mempraktekkan kebenaran.
- e) pelajar menemukan dan menanggapi keterangan.
- f) pelajar mendengarkan kebenaran dan tidak melakukan apa-apa.

Perubahan harus terjadi dalam diri pelajar jika belajar terjadi. Akan tetapi, bagaimana pelajar-pelajar diharapkan berubah? Bila anak bertumbuh, ia berubah. Hampir selalu rupanya akan sama, namun secara bertahap ia mengambil sifat-sifat yang lebih seperti orang dewasa. Perubahan diharapkan dengan pertumbuhan. Perubahan sebagai akibat belajar pada umumnya dipikirkan sebagai pertumbuhan, pendewasaan atau penyesuaian.

Pendidik telah mengenal tiga bidang di mana perubahan sebagai akibat belajar terjadi. Bidang-bidang itu adalah: 1) pengetahuan; 2) sikap dan 3) perilaku. Lebih mudah bagi saya mengingatnya dengan memikirkannya sebagai kepala (pengetahuan), hati (sikap) dan tangan (perilaku). Semua perubahan akibat belajar terjadi pada bidang-bidang ini.

Perubahan dalam pengetahuan dapat termasuk tambahan keterangan baru, membetulkan suatu pandangan, atau memperoleh dukungan guru atau tambahan untuk suatu pandangan. Perubahan dalam sikap melibatkan perasaan dan nilai-nilai. Perubahan nilai atau perasaan dapat mencerminkan peningkatan atau pengurangan tingkat perasaan terhadap sesuatu. Perubahan dalam perilaku sering melibatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk melakukan sesuatu. Perubahan-perubahan ini dapat terdiri dari pengembangan ketrampilan baru atau menjadi lebih baik, lebih cepat, atau lebih efisien dalam melakukan tugas. Sering kali dalam bidang rohani perubahan juga terdiri dari perubahan tujuan dan perubahan kebiasaan — menghentikan kebiasaan yang mengganggu pertumbuhan Kristen dan memperoleh kebiasaan yang mendorong pertumbuhan.

Bidang sikap adalah yang sangat sulit berubah. Orang cenderung berpegang teguh pada nilai-nilai mereka. Emosi manusia sangat dalam dan suatu perubahan dalam nilai-nilai mengharuskan penyesuaian dalam emosi dan sikap. Mengubah nilai tidaklah mudah; walaupun demikian, bidang ini menjadi perhatian utama orang-orang yang terlibat dalam mengasuh pertumbuhan Kristen. Akan tetapi, dengan pengajaran yang memadai, perubahan dapat terjadi dalam ketiga bidang ini.

Belajar menyebabkan perubahan dalam:

**Pengetahuan**  
Fakta-fakta  
Keterangan

Pemikiran

**Perilaku**  
Ketrampilan  
Kelakuan  
Tindakan

**Sikap**  
Nilai-nilai  
Perasaan

Perasaan

Bertindak



7 Cocokkanlah setiap kegiatan (kiri) dengan bidang perubahan yang sesuai (kanan).

- |   |                |
|---|----------------|
| .... a Menghafalkan ayat Alkitab  | 1. Pengetahuan |
| .... b Kasih akan Allah mendalam  | 2. Sikap       |
| .... c Belajar menggunting gambar.  | 3. Perilaku    |
| .... d Merasa sedih tentang persoalan orang lain.                                       |                |
| .... e Mengubah pandangan tentang masalah doktrin.                                      |                |
| .... f Belajar memimpin suatu kelompok belajar Alkitab.                                 |                |
| .... g Memperoleh fakta-fakta baru untuk menyokong suatu kepercayaan yang sudah dianut. |                |
| .... h Merasakan pentingnya tugas lebih intensif.                                       |                |
| .... i Mengembangkan teknik untuk bersaksi dengan lebih efektif.                        |                |
| .... j Memperoleh ketrampilan untuk mengajar kelas sekolah Minggu.                      |                |
| .... k Membangun penjelasan yang logis bagi adanya Allah.                               |                |
| .... l Ingin untuk menghidupkan terus-menerus tradisi gereja.                           |                |

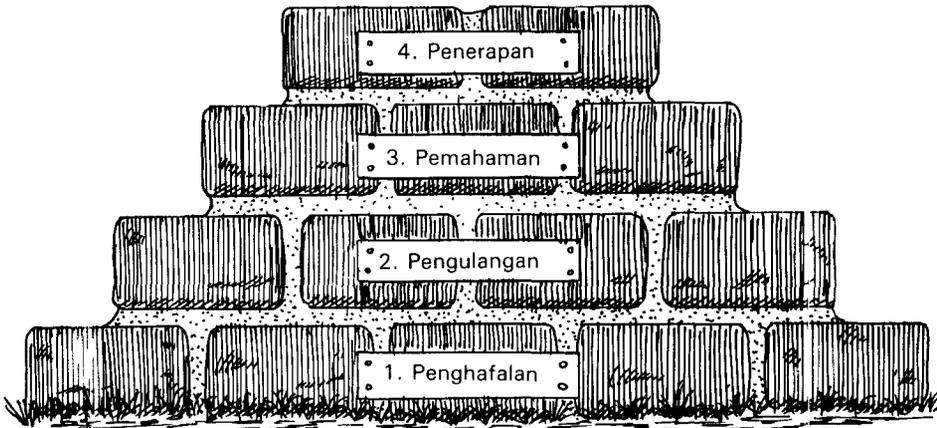
## TINGKAT-TINGKAT BELAJAR

Tujuan 3. Dari daftar yang diberikan, pilihlah tingkat belajar yang berhubungan dengan kegiatan yang diterangkan.

Kapankah saudara dapat mengatakan bahwa saudara mengenal seorang? Kenalkan saudara pada seorang setelah bertemu sekali dengannya? Saudara dapat mengenalnya dengan cukup baik sehingga saudara mengenalnya dan dapat mengingat namanya, tetapi apakah saudara benar-benar mengenalnya? Banyak pertemuan dibutuhkan untuk mengenal seorang dengan baik. Kita dapat mengatakan bahwa perkenalan yang tumbuh dengan seorang ditandai oleh derajat atau tingkat-tingkat persahabatan.

Demikian pula, ada bermacam-macam tingkat belajar. Kita mempelajari sedikit keterangan pada satu tingkat dan keterangan yang lain pada tingkat lain. Para pendidik mengenali empat tingkat dengan istilah-istilah yang berbeda, dan masing-masing sering ditemukan bilamana pengasuhan dilaksanakan.

## TINGKAT-TINGKAT BELAJAR



*Penghafalan.* Pelajar menghafal fakta-fakta keterangan dan dapat mengingat atau mengenali keterangan ini kemudian.

*Contoh:* Pelajar menghafal dan mengucapkan ayat Alkitab secara tepat.

*Bukan contoh:* Pelajar menerangkan ayat Alkitab dengan menggunakan kata-kata nya sendiri.

2. *Pengulangan.* Pelajar mengetahui bahan dengan cukup baik untuk dinyatakan kembali dengan kata-katanya sendiri. Ia dapat mengubah keterangan dalam berbagai bentuk tanpa mengubah arti.

*Contoh:* Pelajar menulis sebagian Alkitab atau mengemukakan suatu pokok doktrin dalam kata-katanya sendiri tanpa mengubah arti.

*Bukan contoh:* Pelajar menulis suatu pernyataan doktrin tepat seperti yang tertera dalam Pengakuan Kepercayaan Gereja.

3. *Pemahaman:* Pelajar menemukan hubungan di antara fakta-fakta, menggabungkan keterangan baru dengan apa yang telah dipelajarinya, membuat pandangan secara umum, membentuk nilai-nilai, dan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan.

*Contoh:* Pelajar mengerti arti sebuah prinsip Alkitab dan menerapkannya dalam hidupnya sendiri.

*Bukan contoh:* Pelajar mengulangi apa yang dikatakan guru tanpa mengerti istilah atau artinya.

4. *Penerapan:* Pelajar menggunakan keterangan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan, mengubah sikap dan kelakuannya, dan membuat penilaian tentang baik atau buruk, benar atau salah. Ketika ia menerapkan keterangan ini dalam situasi baru dan nyata, ia sendiri berpikir secara kreatif. Kemampuan ini membutuhkan pengenalan masalah-masalah dan pemilihan serta penggunaan data yang tepat dan kepandaian untuk memutuskan persoalan dan memecahkan masalah.

*Contoh:* Pelajar mengubah kebiasaan atau tindakannya agar sesuai dengan perintah atau prinsip Alkitabiah.

*Bukan contoh:* Pelajar mendengarkan pengajaran Alkitabiah tentang persepuluhan tetapi tidak memberikan uangnya dalam persembahan.

**8** Tunjukkanlah tingkat belajar yang berhubungan dengan setiap kegiatan di bawah ini dengan menuliskan nomor tingkat itu di depan setiap kegiatan.

- |                |              |
|----------------|--------------|
| 1) Penghafalan | 3) Pemahaman |
| 2) Pengulangan | 4) Penerapan |

- ... a Mengutip Yohanes 3:16 di luar kepala.
- ... b Menulis kembali Mazmur 23 dengan menggunakan seorang tokoh zaman sekarang daripada tokoh kuno, yaitu seorang gembala.
- ... c Menggabungkan kebenaran dari dua bagian Alkitab dan menyimpulkan sebuah prinsip dari bagian-bagian itu.
- ... d Mengasihi musuh setelah mempelajari ajaran Yesus dalam Khotbah di Bukit.
- ... e Menerangkan dengan kata-katanya sendiri arti kata “*kesejahteraan*”.
- ... f Mengenali penyelesaian yang tepat dari sebuah ayat Alkitab setelah memilih dari satu daftar dengan empat penyelesaian yang mungkin.
- ... g Menyusun sebuah penelaahan dengan menggunakan keterangan yang ditemukan sementara mendengarkan khotbah.
- ... h Mengerti kebutuhan akan kedewasaan rohani setelah membandingkan beberapa ayat Alkitab bersama-sama.
- ... i Membanding penemuan baru dari Alkitab dengan kebenaran yang dipelajari lebih dulu.
- ... j Bersukarela mengajar kelas pemahaman Alkitab setelah menemukan hubungan antara mengajar dan kedewasaan rohani.
- ... k Menyanyikan sebuah lagu tanpa bantuan buku nyanyian.
- ... l Menerangkan satu dari empat tingkat belajar dengan menggunakan kata-katanya sendiri.
- ... m Memberikan definisinya sendiri tentang iman tanpa melihat kamus Alkitab.
- ... n Mengatakan jawaban dari buku pelajaran untuk pertanyaan dari guru.
- ... o Menyimpulkan bahwa ia telah membuat pilihan yang salah dalam suatu bidang yang menyusahkannya setelah mempelajari pelajaran tentang kehidupan Yusuf.
- ... p Merasakan ia harus mengubah kelakuannya setelah menemukan suatu konsep Alkitabiah.

## BAGAIMANA ORANG BELAJAR

Tujuan 4. *Menghubungkan cara-cara orang belajar dengan macam-macam kegiatan mengajar-belajar.*

Adalah kenyataan yang diterima bahwa orang belajar. Faktor-faktor apakah yang terlibat ketika manusia belajar? Bagaimana manusia belajar?

### Melalui Pancaindria

Pancaindria — penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa tubuh, dan perasa lidah — adalah saluran yang melaluinya orang mengalami secara jasmani lingkungan mereka. Orang lebih banyak belajar melalui beberapa indria daripada indria yang lain. Penelitian pendidikan menyatakan bahwa manusia belajar melalui pancaindria dalam kira-kira perbandingan seperti berikut:

### BAGAIMANA KITA BELAJAR

Penglihatan .....	83%
Pendengaran .....	11%
Penciuman .....	3,5%
Perasa Tubuh .....	1,5%
Perasa Lidah .....	1%

Melihat dan mendengar dianggap sebagai dua indria yang paling berhasil dalam belajar. Belajar sangat meningkat apabila keterangan didengar maupun dilihat. Dan ingatan lebih kuat ketika keterangan dipahami oleh lebih dari satu indria.

### APA YANG KITA INGAT

10%	.....	dari apa yang kita BACA
20%	.....	dari apa yang kita DENGAR
30%	.....	dari apa yang kita LIHAT
50%	.....	dari apa yang kita LIHAT dan DENGAR
70%	.....	dari apa yang kita DENGAR dan CERITAKAN
90%	.....	dari apa yang kita DENGAR dan LAKUKAN

Oleh karena itu, untuk memudahkan hal belajar dan meningkatkan ingatan, kegiatan belajar harus melibatkan lebih dari satu indria. Sebaiknya, peristiwa belajar diperluas ketika pelajar menanggapi secara lisan terhadap apa yang didengar ataupun secara aktif melakukan sesuatu sebagai tanggapan terhadap apa yang ia dengar.



Bandingkanlah secara mental apa yang saudara belajar pada awal pelajaran ini tentang kebutuhan pelajar untuk menaati kebenaran dan apa yang saudara telah temukan di sini tentang pancaindria. Belajar melalui mendengar dan melakukan teringat paling lama. Penggunaan kebenaran sebagai dasar untuk membuat pilihan hidup dan membimbing tindakan adalah tujuan belajar.

### **Melalui Keterlibatan**

Pelajar dapat belajar sendiri. Ia harus menemukan kebenaran untuk dirinya sendiri melalui interaksi pribadi dengan keterangan. Tidak ada seorang pun dapat belajar baginya atau memaksa ia belajar. Belajar harus secara pribadi berinteraksi dengan bahan pelajaran agar perubahan yang diinginkan terjadi. Keterlibatan ini mungkin bersifat *intelektual*, *emosi* atau *jasmani* dan dalam pengajaran Kristen kita dapat menambahkan keterlibatan *rohani*. Manusia belajar melalui keterlibatan aktif secara langsung dan interaksi dengan bahan.

Walaupun kita tidak dapat belajar untuk orang lain atau memaksa seorang belajar, kita dapat merencanakan kegiatan belajar yang memberikan kesempatan yang memudahkan pelajar berinteraksi dengan kebenaran. Jika saudara menolong seseorang tumbuh secara rohani, saudara dapat menciptakan suatu latar belakang bagi pelajaran, menyediakan sumber-sumber, dan membentuk pengalaman-pengalaman yang akan memimpin dia untuk menemukan, berubah dan belajar.

### **Melalui Latihan**

Manusia belajar dari latihan atau membiasakan diri. Bila suatu kegiatan diulang berkali-kali biasanya itu menjadi kebiasaan. Setelah itu, agak secara rutin, tanpa rencana atau bahkan tanpa berpikir tentang kegiatan itu, kita melanjutkan dengan cara yang sama seperti yang telah kita lakukan. Berbicara dipelajari dengan cara ini. Kita belajar mengendarai sepeda dengan latihan, dan kita belajar berenang dengan berenang. Kita mengembangkan pola kelakuan dalam kehidupan Kristen, juga, seperti, membaca Alkitab, berdoa, datang ke gereja, dan menaati Firman Tuhan.

Membiasakan diri dipandang suatu tingkatan rendah dari belajar sebab tidak membutuhkan pengertian dari pelajar. Kita mengembangkan kebiasaan hanya dengan mengulangi kegiatan itu sering kali. Adalah mungkin untuk bertindak karena kebiasaan tanpa mengerti pentingnya perbuatan itu atau menyadari apa yang terjadi. Faktor negatif maupun positif terlibat dalam pembentukan kebiasaan. Sewaktu saudara mengajar orang lain dan menolong mereka menjadi dewasa menuju keserupaan dengan Kristus, saudara harus menyadari faktor-faktor ini dan menggunakan prinsip ini dengan bijaksana.

### **Melalui Pemecahan Persoalan**

Pemecahan persoalan adalah suatu cara yang dengannya manusia belajar. Bila berhadapan dengan situasi yang sulit, manusia cenderung mencari pemecahannya. Sebuah peribahasa menunjukkan kebenaran ini, "Keadaan yang mendesak melahirkan akal."

Dalam situasi mengajar, adalah berguna untuk memulai dengan persoalan yang dapat dipecahkan guru dan murid-murid bersama-sama. Bilamana pelajar dibawa kepada Alkitab dan sumber-sumber lainnya, pemecahan yang berarti ditemukan. Guru membimbing pelajar melalui situasi-situasi penyelesaian persoalan, tetapi ia tidak menyediakan jawaban untuk setiap persoalan. Sewaktu seorang pelajar memikirkan alternatif yang mungkin dan memutuskan tindakan yang akan diambil, maka belajar terjadi. Dalam cara ini ketrampilan berpikirnya yang kritis mulai berkembang dan pelajar mulai memecahkan persoalan-persoalan atas inisiatifnya sendiri.

9 Cocokkanlah kegiatan belajar (kiri) dengan cara-cara manusia belajar (kanan) dengan menempatkan nomor yang sesuai di depan setiap kegiatan.

- |   |                                |
|---|--------------------------------|
| .... a Mencari ayat-ayat Alkitab                          | 1) Melalui pancaindria         |
| .... b Melihat gambar                                     | 2) Melalui keterlibatan        |
| .... c Membuat model Kemah Pertemuan                      | 3) Melalui latihan             |
| .... d Memutuskan antara dua pilihan                      | 4) Melalui pemecahan persoalan |
| .... e Mendengarkan cerita                                |                                |
| .... f Menghafal ayat-ayat Alkitab                        |                                |
| .... g Menyelesaikan perselisihan dengan seorang tetangga |                                |
| .... h Mengerjakan tugas pekerjaan rumah                  |                                |

Hal manusia belajar tidaklah sederhana. Banyak faktor seperti sifat pribadi, kemampuan alamiah, minat, dan kebutuhan, latar belakang, dan nilai-nilai terlibat dalam pelajar yang menemukan kebenaran bagi dirinya dan menerapkannya dalam pengalaman hidup pribadinya. Belajar adalah melengkapi bagi kehidupan. Merendahkan kegiatan yang memimpin pelajar berinteraksi dengan kebenaran serta menyusun kesempatan belajar yang memungkinkannya mengenali kapan dan bagaimana menerapkan bahan pelajaran untuk mengadakan pilihan dan memecahkan persoalan adalah fungsi utama guru.

## **BELAJAR MENGASUH PERTUMBUHAN KRISTEN**

Tujuan 5. *Memilih pernyataan yang menghubungkan hal belajar dan pengasuhan Kristen.*

Belajar melibatkan penemuan dan tindakan — secara pribadi berinteraksi dengan kebenaran dan mempraktekkan kebenaran ini dalam hidup. Pelajar harus berubah. Ia harus bertumbuh dengan jalan mengubah pengetahuan menyesuaikan sikap dan memperbaiki kelakuan.

Dasar-dasar belajar ini penting sekali untuk pengasuhan Kristen. Pengasuhan Kristen dipusatkan pada hidup. Hal ini tidak sekedar menyangkut hal memperoleh pengetahuan Alkitabiah dan rohani. Pengasuhan Kristen adalah

suatu proses untuk mengubah hidup menjadi serupa dengan Kristus, yang memungkinkan manusia tumbuh ke arah kedewasaan rohani.

Suatu kumpulan kebenaran rohani yang telah dinyatakan harus dipelajari. Allah telah menyatakan diri-Nya dalam bentuk kebenaran yang tertulis. Orang Kristen yang terlibat dalam proses pengasuhan akan mendorong orang untuk mempelajari Alkitab dan mengetahui keterangan ini.

Mereka yang terlibat dengan pengasuhan Kristen ini juga mengetahui bahwa sikap-sikap dan nilai-nilai adalah sangat penting. Perubahan sikap adalah dasar bagi tugas pengasuhan Kristen. Yesus mengajarkan bahwa pokok utama orang Kristen adalah mengasihi Allah dengan segenap dirinya. Kasih ini, yang merupakan ungkapan kehendak, diperluas kepada sesamanya, dan akhirnya dinyatakan dalam konsep pribadinya. Kasih meresapi sikap dan nilai-nilai orang Kristen, dan bagaimana sikap-sikap ini ditunjukkan tergantung bagaimana seorang belajar mengungkapkannya. Bertumbuh secara rohani dan menjadi lebih serupa dengan Kristus menolong kita membuat penyesuaian dalam sikap supaya lebih menyerupai Dia.

Demikian juga, pengetahuan dan perasaan tidaklah cukup. Ketaatan penuh pada Kristus diperlukan. Kita tidak memenuhi tanggung jawab kita untuk mengasuh pertumbuhan Kristen sebelum kebenaran itu diungkapkan dalam kehidupan orang-orang percaya. Perilaku yang taat adalah dasar bagi kehidupan Kristen. Karena tugas kita dalam pengasuhan Kristen adalah memelihara hidup rohani, kita harus berusaha membantu orang-orang bertumbuh sampai hidup Kristus terungkap secara hidup dan dewasa dalam tingkah laku mereka.

**10** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Pengasuhan Kristen berusaha menghasilkan perubahan terutama melalui pengetahuan.
- b Belajar mencakup hal mengubah pengetahuan, sikap dan kelakuan.
- c Karena pelayanan pengasuhan berusaha mengadakan perubahan dalam banyak bidang, sedikit keuntungan jangka pendek dihasilkan oleh usaha-usaha ini.
- d Pengasuhan Kristen meliputi hal mengubah hidup untuk menyesuaikan diri dengan pola yang ditetapkan oleh Tuhan kita.
- e Pengasuhan Kristen mencakup belajar kebenaran Alkitab.

- f Karena kebenaran itu kuat dan mengubah hidup, kita tidak perlu mendorong atau mengatur perubahan; semua inisiatif untuk perubahan harus berasal dari pelajar.
- g Ketika kita mengasuh pertumbuhan Kristen, pada dasarnya, usaha kita disesuaikan untuk mengadakan perubahan dalam bidang pengetahuan.
- h Dalam proses pengasuhan Kristen, hal belajar mengakibatkan hidup Kristus dapat diungkapkan dengan semestinya dalam diri orang-orang Kristen.

---

## soal-soal untuk menguji diri

- 1 Menurut pelajaran ini, hal belajar yang mengubah pengetahuan, sikap dan kelakuan pelajar harus menyangkut interaksinya dengan penerapan pelajaran itu pada situasi kehidupan sebab
  - a) apa yang hanya dilihat dan didengar orang saja jarang diingat.
  - b) pelajaran yang membutuhkan tanggapan tindakan diingat lebih lama daripada pelajaran yang tidak membutuhkan interaksi.
  - c) apa yang *dilakukan* orang lebih penting daripada apa yang *dipikirkannya*.
  - d) apa yang *dilakukan* orang lebih penting daripada *keadaannya*.
- 2 Jika seorang Kristen diberitahu bahwa tanggung jawabnya adalah membagikan Injil kepada orang lain, kita mengetahui ia telah mempelajari pelajaran dengan baik sekali jika ia
  - a) membaca banyak tentang pokok penatalayanan dan penginjilan.
  - b) mengikuti bermacam-macam seminar tentang cara memenangkan jiwa dan bersaksi secara efektif.
  - c) menerima baik pesan tugas-tugasnya dan menyetujuinya dengan segenap hati.
  - d) memanfaatkan kesempatan untuk memberitakan Kristus kepada seorang yang tidak percaya.

**3** Perumpamaan Yesus tentang rumah yang dibangun di atas pasir oleh orang bodoh (Matius 7:24-27) menunjukkan pendengar yang tidak memperhatikan kebenaran. Hal ini mengajarkan kita bahwa

- a) tidak semua orang memiliki kemampuan untuk mengerti kebenaran.
- b) perubahan untuk kebaikan dibuat dalam hidup seorang ketika ia menerapkan kebenaran pada situasi kehidupan.
- c) pengetahuan lebih penting daripada tindakan.
- d) tindakan tidak bergantung pada pengetahuan.

**4** Beberapa guru yang menggunakan *cara pemindahan* dalam belajar menilaikan hasil usaha mereka atas dasar kemampuan murid untuk mengingat keterangan tepat seperti itu diberikan. Tanggapan ini meminta jenis belajar yang manakah?

- a) Penghafalan
- b) Pengulangan
- c) Pemahaman
- d) Penerapan

**5** Menurut fakta-fakta yang telah kita pelajari, pelajar dengan cara penemuan menekankan semua hal di bawah ini kecuali satu. Pernyataan manakah yang TIDAK ditekankan oleh pendekatan ini?

- a) Pelajar harus dilibatkan dalam proses belajar; mengerti bahan pelajaran baru dan menghubungkannya dengan apa yang sudah diketahuinya.
- b) Pelajar harus mengembangkan beberapa keyakinan pribadi tentang bahan yang ia pelajari.
- c) Isi pelajaran adalah unsur utama dalam proses belajar-mengajar.
- d) Pelajar harus belajar menggunakan bahan itu dalam menetapkan nilai-nilai sebagai dasar untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan.

**6** Perintah Yesus untuk menjadikan semua bangsa murid dan mengajar mereka agar menaati setiap hal yang diperintahkan-Nya pada mereka menyatakan secara tidak langsung bahwa

- a) perubahan dalam diri murid-murid adalah tanda bahwa hal belajar telah terjadi.
- b) belajar melibatkan penerimaan kebenaran dan penerapannya dalam hidup seseorang.
- c) mengajar dipahami dalam hal ini: memberikan pada murid semua kebenaran.
- d) semua hal pada a), b), dan c).
- e) hal-hal yang diterangkan pada a) dan b) adalah benar.

**7** Semua perubahan belajar terjadi pada tiga bidang: pengetahuan, sikap, dan perilaku. Sikap adalah bidang yang tersulit untuk diubah sebab

- a) kesulitan yang dialami seorang dalam menambah keterangan baru pada pengetahuannya yang sudah ada.
- b) orang-orang memegang teguh nilai-nilai mereka dan perubahan apa pun membutuhkan penyesuaian dalam emosi dan sikap mereka.
- c) sulit untuk belajar dan menerapkan ketrampilan baru dalam situasi hidup seseorang.
- d) itu berarti mendapat sokongan baru atau bertambah untuk suatu pandangan.

**8** Menurut pelajaran kita, riset pendidikan menunjukkan bahwa belajar melibatkan

- a) terutama satu tingkat atau jenis belajar yang menjadi matang sementara seorang belajar.
- b) belajar sedikit demi sedikit semua keterangan yang akan dipelajari seorang dalam kehidupan.
- c) bermacam-macam tingkat belajar: kita belajar beberapa keterangan pada satu tingkat dan beberapa keterangan lain pada tingkat yang lain.
- d) tiga tingkat: periode awal, tengah, dan lanjut, selama itu kita mencerna semua pengetahuan yang ada.

**9** Pengalaman seorang pada tingkat belajar penghafalan disifatkan oleh kemampuan untuk

- a) menghafal fakta-fakta dan mengingat kembali atau mengenalinya pada waktu kemudian.
- b) mengenali fakta-fakta dengan cukup sehingga dapat menyatakannya secara tepat dengan kata-katanya sendiri.
- c) menggunakan keterangan untuk memecahkan masalah dan melakukan pemikiran dan kreatif.
- d) menemukan hubungan di antara fakta-fakta dan menggabungkan keterangan baru dalam kumpulan pengetahuan yang sudah diperolehnya.

**10** Ketika seorang murid dapat menggunakan keterangan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan, mengubah sikap dan perilakunya, dan membuat penilaian-penilaian yang tepat maka kita mengatakan ia berada pada tingkat belajar yang manakah?

- a) Penghafalan
- b) Penerapan
- c) Pemahaman
- d) Pengulangan

**11** Ketika seorang murid mengetahui bahan pelajaran dengan cukup baik untuk mengubahnya ke bentuk-bentuk lain tanpa mengubah arti, sambil menggunakan kata-katanya sendiri, ia berada pada tingkat belajar yang mana?

- a) Pemahaman
- b) Penerapan
- c) Penghafalan
- d) Pengulangan

**12** Tingkat belajar di mana murid menemukan hubungan antara fakta-fakta, menggabungkan keterangan baru dengan apa yang sudah diketahuinya, membentuk nilai-nilai dan mengembangkan ketrampilan adalah

- a) Pemahaman
- b) Penerapan
- c) Penghafalan
- d) Pengulangan

**13** Suatu kesimpulan yang umum yang dapat kita buat tentang bagaimana orang belajar ialah bahwa mereka belajar

- a) sama-sama melalui pancaindria mereka.
- b) terbaik melalui kombinasi dari dua indrianya.
- c) paling efektif melalui penglihatan dan pendengaran mereka.
- d) tanpa menghiraukan pancaindria yang digunakan dalam proses belajar.

**14** Riset pendidikan, seperti kita lihat dalam pelajaran ini, menunjukkan bahwa kita mengingat paling banyak ketika

- a) lebih dari satu indria digunakan dalam kegiatan belajar.
- b) seorang melihat dan mendengar keterangan yang diberikan.
- c) seorang mendengar dan menceritakan apa yang ia pelajari.
- d) pelajar mendengar dan kemudian bertindak berdasarkan apa yang ia dengar.

**15** Dalam pembicaraan kita tentang “bagaimana orang belajar”, semua pernyataan di bawah ini tertulis kecuali satu. Yang manakah yang TIDAK tertulis?

- a) Pelajar secara pribadi harus berinteraksi dengan bahan supaya perubahan terjadi (melalui keterlibatan).
- b) Pelajar belajar dengan membiasakan diri, dengan mengulang suatu tindakan sehingga menjadi suatu kebiasaan (melalui latihan).
- c) Pelajar, bila berhadapan dengan situasi yang sulit, cenderung menemukan suatu penyelesaian (melalui pemecahan masalah).
- d) Pelajar bekerja terbaik dan belajar paling cepat ketika ia belajar sendiri tanpa petunjuk atau instruksi (melalui motivasi pribadi).

**16-17** Pertimbangkan setiap contoh di bawah ini dengan cermat untuk melihat pendekatan belajar yang mana digunakan dan tingkat belajar apakah yang mungkin terjadi. Kemudian bahaslah dengan singkat faktor-faktor negatif dan positif yang saudara lihat dalam pendekatan itu. Saudara dapat men berikan saran untuk perbaikan atau pembenaran untuk penggunaan pendekatan yang khusus itu.

**16** Satrio mengajar suatu kelas Alkitab dewasa yang banyak pengikutnya. Ia berdiri di depan kelas dan memberi kuliah setiap Minggu. Ia mempunyai catatan yang baik, disiapkan dengan baik, dan menggunakan banyak contoh dan pengalaman dari kehidupan ini untuk melukiskan isi pelajarannya. Ia menggunakan peta dan gambar, juga, untuk menolong murid-murid mempelajari fakta-fakta dengan lebih baik. Beberapa murid mencatat sementara ia berbicara, sebagian besar mendengarkan dengan diam, memberikan seluruh perhatiannya. Ia berharap murid “mengetahui” bahan yang telah diberikannya itu. Satrio percaya bahwa hasil ulangan mereka setiap minggu (yang meminta agar mereka mengenali dengan tepat semua pokok yang telah dibahasnya) memperlihatkan bahwa mereka menguasai bahan pelajaran. Lingkariilah huruf d depan pendekatan belajar yang digunakannya dan di depan tingkat belajar yang terjadi.

- |                                   |                |
|-----------------------------------|----------------|
| a) Belajar dengan cara pemindahan | d) Pengulangan |
| b) Belajar dengan cara penemuan   | e) Pemahaman   |
| c) Penenalan                      | f) Penerapan   |

.....  
 .....  
**17** Silva adalah guru kelas Alkitab untuk anak-anak remaja. Murid-muridnya duduk di sekeliling meja besar di mana terletak beberapa konkordansi kamus Alkitab, peta Alkitab, kertas dan pensil (dan berapa macam buku pedoman tentang Alkitab). Biasanya ia memberikan keterangan pelajaran yang singkat dan kemudian menuliskan beberapa pertanyaan yang berhubungan di papan tulis. Walaupun ia mendorong murid-murid mencoba menjawab, Silva memperhatikan dengan teliti supaya tak seorang pun yang tidak diikuti dalam pembicaraan sewaktu ia memimpin kegiatan-kegiatan dan proyek-proyek. Sering kali murid-murid mengatakan dengan kata-katanya sendiri pelajaran yang dapat mereka tarik dari pelajaran mereka, bagaimana pengetahuan ini berpengaruh pada pemikiran, perasaan serta kelakuan mereka, dan bagaimana ketenangan yang baru cocok dengan sistem nilai dan pengetahuan mereka yang sudah ada. Mereka didorong untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan dan menambah pada sistem penilaian

mereka. Silly cenderung mengevaluasi kemajuan mereka berdasarkan tanggapan mereka, maupun berdasarkan perubahan dalam kelakuan dan sikap mereka. Lingkarilah huruf di depan pendekatan belajar yang Silly gunakan dan huruf di depan tingkat belajar tertinggi yang mungkin akan terjadi dalam kelasnya.

- a) Belajar dengan cara pemindahan
- b) Belajar dengan cara penemuan
- c) Pengenalan
- d) Pengulangan
- e) Pemahaman
- f) Penerapan

.....

.....

.....

**18** Mengajar, seperti kita pelajari dalam pasal ini, dijabarkan sebagai

- a) menceritakan sesuatu pada seorang.
- b) memimpin kegiatan-kegiatan yang membuat orang sibuk.
- c) menolong orang-orang belajar.
- d) meyakinkan seorang tentang ketepatan dan kelayakan sesuatu.

**19** Belajar, sebagaimana dibahas dan diterangkan dalam pasal ini, adalah

- a) mendengarkan sumber penerangan.
- b) melihat dan mendengarkan penyampaian keterangan berdasarkan fakta-fakta.
- c) menemukan kebenaran setelah penelitian yang luas.
- d) menemukan keterangan dan membuat tanggapan yang diinginkan.

**20** Tujuan belajar diterangkan dalam pasal ini sebagai

- a) menggunakan kebenaran sebagai dasar untuk membuat pilihan hidup dan membimbing perbuatan.
- b) membangun kerangka untuk keputusan hidup yang masuk akal secara intelektual, sosial, dan kejiwaan.
- c) perolehan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk hidup yang mantap dan menghasilkan.
- d) perkembangan manusia dalam susunannya yang total: pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

**jawaban soal-soal dalam uraian pasal**

- 6** b) pelajar berubah sesuai dengan kebenaran.  
c) pelajar mempraktekkan kebenaran.  
e) pelajar menemukan dan menanggapi keterangan.
- 1** a) Jawaban saudara. Banyak orang mengatakan seperti ini: Belajar adalah menerima keterangan, seperti suatu pelajaran, dari seseorang.  
b) Jawaban saudara. Lagi, banyak orang percaya bahwa mengajar termasuk menyalurkan keterangan pada seorang pendengar atau banyak pendengar.
- 7** a) 1) Pengetahuan  
b) 2) Sikap  
c) 3) Perilaku  
d) 2) Sikap  
e) 1) Pengetahuan  
f) 3) Perilaku  
g) 1) Pengetahuan  
h) 2) Sikap  
i) 3) Perilaku  
j) 3) Perilaku  
k) 1) Pengetahuan  
l) 2) Sikap
- 2** a) 1) Belajar dengan cara pemindahan  
b) 2) Belajar dengan cara penemuan  
c) 3) Jawaban Saudara
- 8** a) 1) Penghafalan  
b) 2) Pengulangan  
c) 3) Pemahaman  
d) 4) Penerapan  
e) 2) Pengulangan  
f) 1) Penghafalan

- g** 4) Penerapan
- h** 3) Pemahaman
- i** 3) Pemahaman
- j** 4) Penerapan
- k** 1) Penghafalan
- l** 2) Pengulangan
- m** 2) Pengulangan
- n** 1) Penghafalan
- o** 3) Pemahaman
- p** 3) Pemahaman

**3** Jawaban saudara. Saya akan berharap pelajar dalam kelas Petrus belajar lebih banyak daripada pelajar di kelas Maria. Karena dilibatkan dalam proses, maka pelajar di kelas Petrus akan cenderung menyatu dengan pelajaran sehingga menjadi lebih berarti baginya daripada jika ia hanya menjadi penonton saja.

- 9**
- a** 3) Melalui latihan.
  - b** 1) Melalui pancaindria
  - c** 2) Melalui keterlibatan
  - d** 4) Melalui pemecahan persoalan
  - e** 1) Melalui pancaindria
  - f** 3) Melalui latihan.
  - g** 4) Melalui pemecahan persoalan
  - h** 2) Melalui keterlibatan.

- 4**
- a** 1) Belajar dengan cara pemindahan
  - b** 2) Belajar dengan cara penemuan
  - c** 2) Belajar dengan cara penemuan
  - d** 1) Belajar dengan cara pemindahan
  - e** 2) Belajar dengan cara penemuan
  - f** 1) Belajar dengan cara pemindahan
  - g** 2) Belajar dengan cara penemuan
  - h** 1) Belajar dengan cara pemindahan

- 10 a** Salah
- b** Benar
- c** Salah
- d** Benar
- e** Benar
- f** Salah
- g** Salah
- h** Benar

- 5** Murid-murid harus diajarkan menaati perintah-perintah yang Yesus berikan.

